

**PENINGKATAN TARAF USAHA MANDIRI MELALUI PEMBUATAN BOLU
CAMEL DI DESA HALANGAN KECAMATAN PUGAAN**

Muhammad Majdi¹, Nor Azizah², Rahmiyawati³, Sri Norhikmah⁴

Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Rakha Amuntai

[1muhammadmajdi755@gmail.com](mailto:muhammadmajdi755@gmail.com), [2azizahazra699@gmail.com](mailto:azizahazra699@gmail.com), [3rahmiyamia@gmail.com](mailto:rahmiyamia@gmail.com),
[4srihikmahnor55@gmail.com](mailto:srihikmahnor55@gmail.com)

Abstrak

Desa Halangan terletak di desa Halangan Kecamatan Pugaan Kabupaten Tabalong. Desa Halangan memiliki Sumber Daya Alam yang melimpah seperti lahan pertanian, perkebunan, dan peternakan. Selain itu di desa Halangan masyarakatnya juga memiliki mata pencaharian pedagang, pengrajin meubel dan pengrajin bahan alam (Rotan dan Purun). Yang merupakan mata pencaharian masyarakat di desa Halangan. Berdasarkan mata pencaharian masyarakat desa Halangan, salah satunya yaitu pemilik usaha mandiri pembuatan Bolu Caramel. Tujuan dilakukannya penelitian ini karena Bolu Caramel ini termasuk kue yang unik karena nama dan bentuk kuenya berbeda. Saat ini kue Bolu Caramel ini banyak diminati oleh masyarakat luas dan pernah diikuti sertakan dalam lomba Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K). dengan demikian, usaha Bolu Caramel ini adalah salah satu usaha yang memiliki potensi nilai ekonomi yang tinggi yang dapat mudah dikembangkan oleh pemilik usaha dan kerabat dekat dari pemilik usaha Bolu Caramel tersebut.

Kata Kunci : Desa Halangan, Bolu Caramel, usaha mandiri.

Abstract

Halangan Village is located in Halangan Village, Pugaan District, Tabalong Regency. Halangan Village has abundant natural resources such as agricultural land, plantations, and livestock. In addition, in Halangan village, the people also have a livelihood as traders, furniture craftsmen and natural material craftsmen (rattan and purun). Which is the livelihood of the people in the village of Halangan. Based on the livelihoods of the Halangan village community, one of them is the owner of an independent business making Caramel Bolu. The purpose of this research is because this Caramel Bolu is a unique cake because the name and shape of the cake is different. Currently, this Caramel Bolu cake is in great demand by the wider community and has been included in the Efforts to Increase Family Income (UP2K) competition. Therefore, the Bolu Caramel business is one of the businesses that has the potential for high economic value that can be easily developed by business owners and close relatives of the Bolu Caramel business owners.

Keywords: Halangan Village, Bolu Caramel, independent business.

PENDAHULUAN

Desa Halangan adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Pugaan, Kabupaten Tabalong, Provinsi Kalimantan Selatan. Sejarah terbentuknya Desa Halangan, pada awalnya daerah ini termasuk dalam Desa Sei Rukam yang dulunya masih masuk wilayah Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong. Seiring dengan terjadinya pemekaran Kecamatan Kelua pada tahun 1975 menjadi 3 Kecamatan, yaitu Kelua, Banua Lawas, dan Pugaan. Maka dipandang perlu untuk

memekarkan kembali desa yang ada di wilayah kecamatan Pugaan, sehingga terbentuklah Desa Halangan.

Asal usul di namakannya desa Halangan adalah berdasarkan beberapa cerita orang-orang terdahulu salah satunya adalah pendapat yang menyebutkan “Halangan” berasal dari kata “Bahalangan” yang artinya terhalang oleh sesuatu, berdasarkan cerita pada masa penjajahan Jepang sungai merupakan jalur transportasi utama kala itu, sebagai jalan masuk kapal-kapal Jepang dari arah hilir (Banjarmasin) menuju hulu (Tanjung). Di daerah sinilah sering ditemukan kayu besar yang tumbang ke sungai dan menghalangi kapal-kapal penjajah sehingga tidak bisa lewat. Sebagian sengaja ditebang oleh para pejuang supaya menutup akses ke kawasan ini. Karena seringnya kawasan ini tidak bisa di lewati lalu muncul lah istilah “jangan lalu disitu bahalangan” seiring waktu berlalu daerah ini lalu dikenal dengan sebutan “HALANGAN”

Desa Halangan merupakan salah satu desa di Kabupaten Tabalong yang terletak di wilayah ujung Selatan, tepatnya di Kecamatan Pugaan yang berjarak 27 km dari pusat kota Tanjung (Ibu Kota Kabupaten Tabalong) dan berjarak 206 km arah Utara dari kota Banjarmasin (Kalimantan Selatan) dengan luas wilayah 175 ha atau 1,75 km persegi yang berada di sebelah utara berbatasan dengan Desa Sei Rukam II Kecamatan Pugaan, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Pugaan Kecamatan Pugaan, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sei Rukam I dan Desa Pugaan Kecamatan Pugaan, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Tamunti Kecamatan Pugaan. Berdasarkan batas-batas tersebut, Desa Halangan juga dibagi menjadi 4 (empat) wilayah Rukun Tetangga (RT).

Di lihat berdasarkan tata letaknya Desa Halangan cukup strategis dan menguntungkan dari bidang ekonomi dan bisnis, hal ini karena letaknya yang dilintasi oleh jalan provinsi, namun sebagian besar wilayah di Desa Halangan adalah lahan basah pertanian, sehingga hal inilah yang menjadi potensi utama di Desa Halangan sehingga menjadi mata pencaharian pokok sebagian besar penduduk adalah bertani/berkebun. Selain itu juga letak Desa Halangan yang berada di jalan provinsi penghubung antara Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Kabupaten Tabalong serta jalan utama menuju Kabupaten Barito Timur Provinsi Kalimantan Tengah juga membuat potensi di bidang perdagangan sangat berpeluang tumbuh pesat, ini di buktikan dengan cukup banyaknya penduduk yang mata pencahariannya adalah berdagang.

Usaha Mandiri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kegiatan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu perbuatan, pekerjaan dan daya upaya untuk mencapai sesuatu.(Humaidi, 2015, h. 1). Jadi usaha mandiri adalah kegiatan yang berdiri sendiri dalam mempertahankan kehidupannya. Bolu Caramel adalah kue yang dibuat dari adonan tepung terigu, telur dan gula yang dicairkan. (Raraswati, 2015, h. 10). Pada umumnya dimatangkan dengan dikukus. Bolu Caramel ini juga terkenal dengan nama kue Jungkir Balik. Dinamakan kue Jungkir Balik karena cara memasaknya di balik. Adapun pembuat Bolu Caramel ini bernama ibu

Marpuah, S. Pd lahir di desa Halangan 20 Februari 1990. Pendidikan terakhir beliau yaitu S1 Pendidikan Anak Usia Dini dan saat ini beliau bekerja sebagai tenaga pengajar Honorer di sebuah Taman Kanak-Kanak. Beliau memulai usaha ini pada tahun 2020, usaha ini awalnya bermula dari hobi beliau yang suka membuat kue. Sebelum berjualan Bolu Caramel ini beliau juga sempat membuat kue-kue kering.

Alasan dalam memilih atikel ini yaitu karena di Kecamatan Pugaan tepatnya di desa Halangan hanya 1 pemilik usaha Bolu Caramel ini dan kue Bolu Caramel ini termasuk kue yang unik karena nama dan bentuk kuenya berbeda. Dan saat ini kue Bolu Caramel ini banyak diminati oleh masyarakat luas dan pernah diikuti sertakan dalam lomba Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K). Oleh karena itu, usaha Bolu Caramel adalah salah satu usaha yang memiliki potensi nilai ekonomi yang tinggi yang dapat mudah dikembangkan oleh pemilik usaha dan kerabat dekat dari pemilik usaha Bolu Caramel tersebut. Jadi usaha mandiri ini ialah kegiatan yang berdiri sendiri dalam mempertahankan dan meningkatkan taraf kehidupan warga desa Halangan.

ANALISIS MASALAH

Desa Halangan memiliki Sumber Daya Alam yang melimpah seperti lahan pertanian, perkebunan, dan peternakan. Selain itu di desa Halangan ini masyarakatnya juga memiliki mata pencaharian pedagang, pengrajin meubel dan pengrajin bahan alam (Rotan dan Purun). Yang merupakan mata pencaharian masyarakat di desa Halangan. Salah satu permasalahan yang akan kami bahas berdasarkan mata pencaharian pedagang dari masyarakat desa Halangan yaitu usaha mandiri pembuatan kue Bolu Caramel dari salah satu warga desa Halangan yang berada di Rt 04.

Berdasarkan mata pencaharian di masyarakat desa Halangan, salah satunya profesi warga desa halangan yang akan kami bahas dalam peneletian pengabdian masyarakat ini yaitu pemilik usaha mandiri Bolu Caramel yang berada di desa Halangan Rt 04. Bolu Caramel ini berbentuk bulat dengan ukuran yang besar, dalam penjualannya pemilik usaha tidak menjual dengan ukuran yang kecil karena hanya membuat sesuai pesanan (kakunya pemasaran). Dalam hal promosi Bolu ini sudah memiliki label hanya saja tidak memuat varian rasa. Untuk proses pembuatan Bolu Caramel ini pemilik usaha membuatnya sendiri tanpa bantuan karyawan.

SOLUSI YANG DITAWARKAN

Sebelum peneliti melakukan penelitian pengabdian masyarakat ini, peneliti sudah terlebih dahulu mendapatkan izin dari pemilik usaha mandiri Bolu Caramel yaitu ibu Marpuah S. Pd sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar. Berdasarkan permasalahan yang ada, peneliti mengadakan kegiatan observasi dan wawancara dengan pemilik usaha Bolu Caramel secara langsung. Kegiatan ini kami lakukan berlangsung selama kegiatan KKN di desa Halangan.

1. Ukuran penjualan Bolu Caramel

Ukuran Bolu Caramel dalam penjualan berukuran besar. Solusi yang kami tawarkan ialah penjualan Bolu Caramel dalam ukuran kecil sehingga harganya lebih mudah dijangkau oleh masyarakat luas.

2. Label.

Label pada Bolu Caramel tidak memuat varian rasa, maka kami berinisiatif untuk mendesain ulang dengan label yang lebih menarik dan memiliki varian rasa.

3. Merekrut anggota.

Dalam usaha mandiri pembuatan Bolu Caramel ini tidak memiliki karyawan khusus hanya dilakukan oleh pemilik usahanya langsung. Sehingga kami menawarkan untuk menambah karyawan khusus dari kerabat terdekat saja.

4. Strategi Pemasaran.

Strategi pemasaran produk usaha mandiri bolu caramel ini dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Pemasaran secara langsung (offline) biasanya dilakukan dengan cara promosi langsung di masyarakat setempat dan di titipkan di warung-warung terdekat. Sedangkan pemasaran secara tidak langsung (online), pemilik usaha memasarkannya melalui media sosial WhatsApp.

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju dan teknologi yang semakin canggih maka kami menawarkan solusi baru untuk mempromosikan bolu caramel ini secara lebih luas lagi melalui media sosial facebook, instagram dan media sosial lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat tentang peningkatan taraf usaha mandiri melalui pembuatan bolu caramel di desa halangan kecamatan pugaan, kabupaten tabalong. Dalam beberapa kali kami melakukan observasi ke rumah pemilik usaha bolu caramel kami memberikan saran seperti ukuran penjualan, label, rekrut anggota dan strategi pemasaran yang mana saran tersebut berguna untuk meningkatkan taraf usaha mandiri bolu caramel di desa Halangan, sehingga observasi yang kami lakukan terhadap usaha mandiri ini berjalan dengan lancar dan sesuai harapan. Peningkatan ini dapat dilihat dari pesatnya penjualan bolu caramel yang terjadi selama bulan Maulid.

A. Ukuran penjualan Bolu Caramel.

Berdasarkan observasi yang kami lakukan pada dasarnya bolu caramel berukuran besar. Biasanya dijual seharga Rp 65. 000 / biji. Bolu caramel yang berukuran besar ini biasanya hanya dipesan pembeli untuk acara selamat, Maulid dan acara-acara lainnya.



Gambar 1. Bolu Caramel berukuran besar. Gambar 2. Bolu Caramel berukuran kecil.

Untuk pembeli yang hanya ingin menikmati bolu ini sendiri sebagai camilan rumahan menemani waktu santai mereka dirumah, sulit untuk bisa membelinya karena berukuran besar dan juga dengan harga yang cukup mahal. Sehingga dari permasalahan ini kami menawarkan solusi untuk bisa menyarankan pembuatan bolu caramel dengan versi kecil dan dengan versi kecil ini akan lebih memudahkan bagi pembeli yang hanya ingin menikmatinya sedikit bisa membelinya dan juga bisa dijangkau oleh masyarakat luas yang tidak mampu membeli dengan versi besar. Bolu Caramel yang berukuran kecil dijual dengan harga Rp 7.000 / biji.

B. Label.

Label yang digunakan dalam pemasaran bolu Caramel ini di desain oleh pemilik usaha, yang mana digambarkan kue-kue yang pemilik usaha jual termasuk bolu Caramel ini. Di label juga tertera no Wa pemilik usaha, sehingga dengan secara tidak langsung label ini sangat membantu dalam hal penjualan dan identitas tersendiri untuk Bolu Caramel.

Kami menyarankan dan membantu membuat label yang lebih menarik dalam artian diperbaharui dengan ditambahkan varian rasa tentunya desainnya juga kami kreasikan lagi seperti bentuk labelnya yang awalnya berbentuk lonjong ke samping di kreasikan dengan bentuk bulat terus nama pemilik usaha dan alamat serta no Wa kami letakkan ditepi lingkaran.



Gambar 3. Stiker Lama



Gambar 4. Stiker baru

C. Merekrut anggota

Pembuatan Bolu Caramel yang ada di desa halangan ini hanya dikelola oleh satu keluarga kecil yaitu pasangan suami istri. Pemilik usaha ini selain menjadi ibu rumah tangga beliau juga bekerja sebagai guru honorer. Dalam pembuatan bolu caramel ini pemilik usaha sebelumnya tidak memiliki anggota atau pegawai untuk membantu beliau dalam proses pembuatan bolu caramel ini. Setelah bolu ini banyak diketahui oleh masyarakat luas sehingga pemesanan bolu ini semakin naik drastis bahkan pada bulan maulid ini bolu caramel sangat diminati untuk acara-acara pada bulan maulid sehingga tingkat penjualan semakin meningkat disamping dengan kesibukan pokok dari pemilik usaha yaitu sebagai ibu rumah tangga dan guru honorer membuat beliau sedikit kewalahan dalam usaha ini.

Karena tingkat penjualan semakin bertambah maka dari itu membutuhkan tenaga kerja yang lebih juga, oleh karena itu kami menawarkan solusi dari permasalahan ini yaitu dengan merekrut anggota dari kerabat terdekat saja untuk membantu dalam proses pembuatan sampai pemasaran dan pengantaran ke pelanggan. Dengan adanya penambahan anggota tenaga pekerja sangat bermanfaat dan dapat membuat lebih banyak kemampuan bisa menerima pesanan setiap saat sehingga tidak mengganggu pekerjaan pokok pemilik usaha.

D. Strategi pemasaran.

Ada beberapa cara dalam strategi pemasaran usaha mandiri pembuatan bolu caramel yang ada di desa Halangan Kecamatan Pugaan Kabupaten tabalong. Yang pertama yaitu secara langsung seperti mempromosikannya kepada masyarakat setempat dan menitipkan bolu caramel ini di warung-warung terdekat. Kemudian bolu caramel ini juga di jual pada kegiatan pasara Ramadhan. Cara yang yang kedua yaitu secara tidak langsung melalui media sosial WhatsApp.

Untuk meningkatkan peminat dan pembeli bolu caramel ini kami berinisiatif untuk mempromosikan bolu caramel di media sosial facebook, instagram dan media sosial lainnya.



Gambar 5. Promosi melalui media sosial WhatsApp

KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat tentang peningkatan taraf usaha mandiri melalui pembuatan bolu caramel di desa Halangan kecamatan pugaan, kabupaten tabalong berjalan dengan lancar dan sesuai harapan. Bolu Caramel atau yang dikenal dengan nama kue jungkir balik ini berbentuk bulat dengan ukuran yang besar, dalam penjualannya pemilik usaha tidak menjual dengan ukuran yang kecil karena hanya membuat sesuai pesanan (kakunya pemasaran). Selama kami melakukan observasi ke rumah pemilik usaha Bolu Caramel kami memberikan saran seperti ukuran penjualan, label, rekrut anggota dan strategi pemasaran yang mana saran tersebut berguna untuk meningkatkan taraf usaha mandiri Bolu Caramel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Humaidi, I. (2015). Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Industri Kecil: Studi Terhadap Masyarakat di Sentra Industri Kecil di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember Jawa Timur.
- Raraswati, B. A. (2015). Eksperimen Pembuatan Bolu Zebra Bahan dasar Tepung Terigu Komposit Tepung Ubi Jalar Kuning.